

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Indonesia memiliki 17.508 pulau dan merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan garis pantai kurang lebih 81.000 km, dengan potensi sumber daya laut dan pesisir yang besar. Salah satu sumber daya alam yang merupakan perantara antara ekosistem daratan dengan pantai adalah hutan pantai yang memiliki komunitas tumbuhan yang unik dan berperan penting sebagai *gren belt*. Pantai juga merupakan daerah perbatasan antara benua dan ekosistem laut. Karena ombak dan hembusan angin maka pasir dari pantai akan membentuk gundukann ke daratan. Selain itu Indonesia juga merupakan negara yang dikenal dengan keanekaragaman yang tinggi dengan potensi sumber daya alam yang melimpah didukung oleh wilayah yang luas dengan berbagai pulau di daerah tropis (Syafitri, 2019).

Vegetasi merupakan istilah yang mengacu pada tumbuh-tumbuhann di suatu tempat tertentu, termasuk campuran flora penyusunnya dan penutup tanah yang terbentuk. Vegetasi adalah bagian hidup dari vegetasi yang menempati suatu ekosistem, relung ekologis yang lebih kecil. Jenis hutan, kebun, padang rumput, dan tundra adalah contoh vegetasi. Vegetasi ini juga dikenal sebagai hutan pantai. Hutan pantai ini mengurangi dampak tsunami, menahan erosi pantai, melindungi ekosistem darat dari angin dan badai, mengendalikan habitat tumbuhan dan hewan, tempat perkembang biak dan pemanasan global.

Tumbuhan yang tumbuh dapat memicu kelestarian ekosistem yang ada di lingkungan sekitar tempat yang di tumbuhinya, maka akan menjadikan tempat tersebut sebagai potensi sumber daya alam. Sumber daya alam yang berkembang ini akan dapat dimanfaatkan oleh beberapa golongan masyarakat yang hidup disekitar, juga bermanfaat bagi binatang atau mahluk hidup lainnya untuk dijadikan sumber makan, bahan obat-obatan, minuman, bahan testil, dan bahan industri.

Keadaan tumbuhan yang hidup di daerah pantai juga dipengaruhi oleh kadar garam yang terkandung di dalam tanah, serta panasnya terik matahari dan tumbuhan-tumbuhan tertentu yang dapat hidup dengan subur dan baik di daerah pantai Tanjung Tua, Bakauheni. Pantai Tanjung Tua, Bakauheni merupakan salah satu destinasi wisata unggulan yang terdapat di kabupaten Lampung

Selatan dengan memiliki beragam keanekaragaman hayati yang sangat baik berupa tumbuhan-tumbuhannya ataupun terumbu karangnya. Sejauh ini belum ada yang melakukan riset penelitian di pantai tersebut.

Keanekaragaman adalah kumpulan dari seluruh penghuni biosfer yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki berbagai macam keanekaragaman hayati yang tinggi. Keanekaragaman itu sendiri dapat dibagi menjadi tiga tingkatan dengan cara yang berbeda. Keragaman genetik adalah konsep variasi intraspesifik, diukur dengan variasi genetik dalam spesies tertentu, beberapa subspecies, atau garis keturunan. Keanekaragaman spesies merupakan konsep keragaman hayati di bumi dan di ukur dengan jumlah seluruh species di bumi dan wilayah tertentu. Keanekaragaman ekosistem berkaitan dengan keanekaragaman dan kompleks-kompleks yang berkaitan dengan tempat spesies berbeda.

Berdasarkan pernyataan tersebut peneliti bermaksud untuk melaksanakan penelitian tentang Studi Keragaman Vegetasi Pantai di Pantai Tanjung Tua Bakauheni kabupaten Lampung Selatan Sebagai Sumber Belajar Biologi kelas X Materi Keanekaragaman Hayati. Salah satu alasan peneliti mengambil judul ini karena ingin mengetahui vegetasi pantai yang ada di pantai tersebut untuk dijadikan sumber belajar berupa ensiklopedia sesuai dengan materi keanekaragaman hayati, sehingga diharapkan mampu sebagai bahan belajar peserta didik untuk membantu dalam proses pembelajaran.

Ensiklopedia adalah sebuah media pembelajaran berupa buku yang menjelaskan informasi dan disusun menurut abjad. Ensiklopedia yang disusun dalam penelitian ini berisi mengenai jenis tumbuhan vegetasi pantai yang dilengkapi gambar tumbuhan asli, klasifikasi, dan penjelasan singkat yang disusun berdasarkan abjad. Hal ini bertujuan agar ensiklopedia ini dapat memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah berdasarkan fokus penelitian dapat ditemukan sebagai berikut:

- a. Apa saja jenis vegetasi penyusun pantai yang terdapat di Pantai Tanjung Tua Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan ?
- b. Berapa indeks keanekaragaman dan indeks dominansi vegetasi penyusun pantai yang terdapat di kawasan Pantai Tanjung Tua Bakauheni Lampung Selatan ?

## **C. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui jenis vegetasi penyusun pantai yang terdapat di kawasan Pantai Tanjung Tua Bakauheni Lampung Selatan.
- b. Untuk mengetahui indeks keanekaragaman dan indeks dominansi vegetasi penyusun pantai yang terdapat di kawasan Pantai Tanjung Tua Bakauheni Lampung Selatan.

## **D. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Pantai Tanjung Tua Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan.